



## **HUBUNGAN TUPOKSI DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DENGAN PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI**

**Edison Hermanus Womsiwor<sup>1)</sup>, Habibi Sutirta<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP Hermon Timika, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP Hermon Timika, Indonesia

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Juni 2020

Disetujui Juni 2020

Dipublikasikan Agustus 2020

**Keywords:**

*Tupoksi, Olahraga Prestasi,  
Dinas Pemuda dan Olahraga*

### **Abstract**

*The lack of sports performance coaching has an impact on the competitiveness of Mimika Regency athletes at the regional, national and international levels. In general, they are still unable to show proud achievements and are far below other regions in Indonesia, this is the background of this research. This study aims to: 1) To determine the extent to which the role of the Mimika Regency Youth and Sports Service (Dispora) in carrying out its duties and functions, namely developing sports achievements in Mimika Regency, 2) To determine the extent to which the Youth and Sports Service (Dispora) has contributed positive development in the field of sports through the nursery and guidance program for talented athletes in Mimika district, 3) To determine the extent of the relationship between the main duties and functions of the youth service and sports in Mimika district with the development of sports achievement in Mimika district. This research uses quantitative research methods with a descriptive approach. The results of this study indicate that: There is a significant relationship between the Tupoksi variable of the Youth and Sports Service on the development of achievement sports in Mimika Regency, with the level of correlation which refers to a significance value of 0.010 or it can be interpreted that 10% is influenced by the variable tupoksi of the District Youth and Sports Service. Mimika towards coaching achievement sports in Mimika Regency and 90% is influenced by other factors.*

© 2020 STKIP Muhammadiyah Kuningan  
Under the license CC BY-SA 4.0

### **Corresponding Author:**

Edison Hermanus Womsiwor

Prodi Pendidikan Jasmani

STKIP Hermon Timika

Email: [edisonwomsiwor@gmail.com](mailto:edisonwomsiwor@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pembangunan olahraga perlu digalakkan dengan meningkatkan proses pembinaan yang berkesinambungan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan perhatian yang lebih proporsional melalui kerja sama dengan lembaga - lembaga pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) olahraga untuk memberikan jawaban yang ilmiah dan nyata bahwa prestasi merupakan hasil dari proses latihan dan pengembangan bakat - bakat alami, serta pembinaan, manajemen, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan daerah.

Persaingan olahraga prestasi dewasa ini semakin ketat. Prestasi bukan lagi milik perorangan, tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Itulah sebabnya berbagai daya dan upaya dilakukan oleh suatu daerah atau negara untuk menempatkan atletnya sebagai juara di berbagai kegiatan olahraga. Sejalan dengan itu Lahinda (2019), mengatakan bahwa dalam kehidupan sekarang ini olahraga bukan lagi tempat pelarian tetapi sudah menjadi fenomena sosial yang bersumber dalam hati sanubari orang, dengan kata lain olahraga disadari sebagai suatu kebutuhan yang perlu diusahakan dan dikembangkan dalam kehidupan setiap orang.

Berdasarkan pada realitas tersebut maka pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten Mimika (Dispora) Perlu menjalankan perannya sesuai dengan Undang - Undang No 3 tahun 2005 tentang Sistem keolahragaan Nasional. Peran yang di maksud adalah tugas dan fungsi diantaranya melaksanakan dan mengkoordinasikan pembangunan olahraga. Dalam program pembinaan olahraga terdapat beberapa bidang pembinaan olahraga yang terdiri dari: Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan rekreasi, Kelembagaan dan sumber daya olahraga. Pemerintah dalam hal ini dinas pemuda dan olahraga harus proaktif menggunakan tes ilmu olahraga dasar untuk mengidentifikasi olahragawan, muda mudi dengan potensi bakat alam yang belum tersentuh oleh ilmu kepelatihan olahraga, pemerintah daerah juga perlu memperhatikan dan membantu menyediakan fasilitas sarana olahraga sehingga mampu mendeteksi dan mendekatkan jarak antara pemegang kebijakan dengan pelaku dilapangan seperti guru, pelatih, dan pembina olahraga.

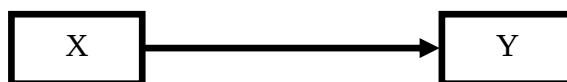
Kurangnya pembinaan prestasi olahraga berdampak pada daya saing para atlet Kabupaten Mimika baik ditingkat antara daerah, nasional maupun tingkat internasional secara umum masih belum mampu menunjukkan prestasi yang membanggakan dan jauh di bawah daerah lain di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh institusi keolahragaan yang ada belum turut serta mendukung melaksanakan pembinaan olahraga secara terstruktur yang berlandaskan pada sistem manajemen yang didasarkan pada keterpaduan dari segenap unsur keolahragaan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk: 1) Untuk mengetahui sejauh mana peran dinas pemuda dan olahraga (Dispora) kabupaten Mimika dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yakni mengembangkan olahraga prestasi di kabupaten Mimika, 2) Untuk mengetahui sejauh mana dinas pemuda dan olahraga (Dispora) telah berkontribusi positif dalam pembangunan bidang keolahragaan melalui program pembibitan dan pemanduan atlet berbakat di kabupaten Mimika, 3) Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara tupoksi dinas pemuda dan olahraga kabupaten Mimika dengan pembinaan olahraga prestasi di kabupaten Mimika.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode ini peneliti mencoba mengungkap /mendeskripsikan proses pembinaan olahraga prestasi di kabupaten Mimika dengan berdasar pada sumber data yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten Mimika.

Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 1 Skema Desain Penelitian Hubungan Antara Variabel X Terhadap Y

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Tupoksi Dinas Pariwisata (variabel bebas)

Y = Pembinaan Olahraga Prestasi (variabel terikat)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket, yaitu cara pengambilan atau pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan sumber data/informan menjawab pertanyaan dengan jawaban tertulis pula.
2. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan informasi yang diperoleh melalui buku, majalah, surat kabar, dokumen-dokumen, Undang-Undang, dan media informasi lain yang berkaitan erat dengan pembinaan olahraga prestasi di kabupaten Mimika.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul perlu dianalisis secara statistik deskriptif untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi rata-rata dan standar deviasi kemudian data dianalisis menggunakan statistik inferensial bermaksud untuk mengambil kesimpulan mengenai sifat-sifat populasi berdasarkan data yang diperoleh dan sampel. Jadi keseluruhan analisis data statistik tersebut diolah melalui komputer pada program SPSS Versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif (gambaran umum) data penelitian yang terdiri dari nilai Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga dan Pembinaan Olahraga Prestasi dapat dilihat dalam rangkuman hasil analisis deskriptif yang tercantum pada Tabel. 1 berikut:

Tabel. 1 Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Data Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga (X) dan Pembinaan Olahraga Prestasi (Y)

| Statistik       | Nilai<br>Tupoksi (X) | Nilai<br>Pembinaan Olahraga Prestasi (Y) |
|-----------------|----------------------|------------------------------------------|
| Ukuran Sampel   | 43                   | 43                                       |
| Mean            | 98                   | 100                                      |
| Median          | 89                   | 102                                      |
| Skor Tertinggi  | 104                  | 116                                      |
| Skor Terendah   | 66                   | 88                                       |
| Skor Rata-Rata  | 88,19                | 102,67                                   |
| Standar Deviasi | 9,76                 | 6,67                                     |
| Varians         | 95,35                | 44,46                                    |

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel.1 diatas dapat dilihat bahwa:

- a. Untuk data Tupoksi Dinas Pemuda dan olahraga yang diteliti berdasarkan angket dari 43 jumlah sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,19 Sedangkan nilai minimum yang diperoleh yaitu 66 sampai dengan nilai maksimum 104, dengan nilai variansi 95,35 serta nilai standar deviasi 9,76. Adapun median atau nilai tengah dari 30 jumlah sampel ini adalah 89.
- b. Untuk data Pembinaan Olahraga Prestasi yang diteliti berdasarkan angket, dari 43 jumlah sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 102,67. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh yaitu 88 dan nilai maksimum 116, dengan nilai variansi 44,46 serta nilai standar deviasi 6,67. Adapun median atau nilai tengah dari 43 jumlah sampel ini adalah 102.

### 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Suatu data penelitian yang akan dianalisis secara statistik harus memenuhi syarat – syarat analisis. Untuk itu setelah data Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap Pembinaan Olahraga dalam penelitian ini terkumpul, maka sebelum dilakukan analisis statistik untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyarat agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Uji prasyarat analisis meliputi:

## a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Sminorv* menggunakan komputer program SPSS Versi 20. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujiannya yaitu data yang berasal dari populasi berdistribusi normal bila *Asymp. Sig* lebih besar dari pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , sebaliknya jika *Asymp. Sig* lebih kecil dari pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka diasumsikan data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan dapat dilihat pada rangkuman Tabel .2 berikut.

Tabel .2 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Nilai Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga Terhadap Pembinaan Olahraga Prestasi

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                             |         |
|------------------------------------|----------------|-----------------------------|---------|
|                                    |                | Pembinaan Olahraga Prestasi | Tupoksi |
| N                                  |                | 43                          | 43      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 88.16                       | 102.67  |
|                                    | Std. Deviation | 9.781                       | 6.668   |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .092                        | .098    |
|                                    | Positive       | .064                        | .098    |
|                                    | Negative       | -.092                       | -.067   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .606                        | .645    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .856                        | .788    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table .2 diatas maka rangkuman hasil pengujian normalitas data pada tiap-tiap variabel penelitian, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dalam pengujian normalitas data Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga diperoleh nilai Kolmogorof-Smirnov Test = 0,606 dengan hasil uji probabilitas nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* = 0,856 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada nilai  $\alpha = 0,05$  atau pada taraf signifikan 95%. Dengan demikian data Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga yang diperoleh berdistribusi normal.
- 2) Dalam pengujian normalitas data Pembinaan Olahraga Prestasi diperoleh nilai Kolmogorof-Smirnov Test = 0,645 dengan hasil uji probabilitas nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* = 0,788 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada nilai  $\alpha = 0,05$  atau pada taraf signifikan 95%. Dengan demikian data Pembinaan Olahraga Prestasi yang diperoleh berdistribusi normal.

## b. Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas dilakukan menggunakan program computer SPSS Versi 20. Uji linearitas untuk mengetahui bentuk regresi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam uji ini akan menguji hipotesis bentuk regresi linear, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan nilai  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan yang dipakai. Kriterianya pengujiannya yaitu hipotesis ditolak apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan dan derajat kebebasan yang dipakai.

Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada Tabel .3 di bawah ini:

Tabel .3 Hasil Uji Linearitas Variabel

| Dependent Variable: Pembinaan Olahraga Prestasi |               |        |     |     |      |                     |      |
|-------------------------------------------------|---------------|--------|-----|-----|------|---------------------|------|
| Equation                                        | Model Summary |        |     |     |      | Parameter Estimates |      |
|                                                 | R Square      | F      | df1 | df2 | Sig. | Constant            | b1   |
| Linear                                          | .075          | 86.608 | 1   | 41  | .094 | .004                | .015 |

The independent variable is Tupoksi

## 2. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya hubungan antara Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga Terhadap Pembinaan Olahraga Prestasi Kabupaten Mimika . Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis *korelasi product moment* dengan bantuan program SPSS 20 sehingga diperoleh hasil seperti Tabel .4 berikut:

Tabel .4 Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

| Correlations                |                     |                             |         |
|-----------------------------|---------------------|-----------------------------|---------|
|                             |                     | Pembinaan Olahraga Prestasi | Tupoksi |
| Pembinaan Olahraga Prestasi | Pearson Correlation | 1                           | .010    |
|                             | Sig. (2-tailed)     |                             | .094    |
|                             | N                   | 43                          | 43      |
| Tupoksi                     | Pearson Correlation | .010                        | 1       |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .094                        |         |
|                             | N                   | 43                          | 43      |

Berdasarkan hasil perhitungan di dapat nilai  $F = 86.608$  dengan  $Pearson = .010$  dinyatakan signifikan, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga (X) terhadap Pembinaan Olahraga Prestasi (Y) di Kabupaten Mimika.

Hasil perhitungan secara bersamaan dengan tingkat Sig. (2-Tailed) sebesar .094. Angka ini menunjukkan arah korelasi positif antara tupoksi terhadap pembinaan olahraga prestasi. Artinya, bahwa semakin tinggi tupoksi maka pembinaan olahraga prestasi semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah tupoksi maka semakin rendah pembinaan olahraga prestasi.

Hasil analisis korelasi Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap Pembinaan Olahraga Prestasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,667. Keberartian dari koefisien korelasi tersebut dapat diuji dengan menggunakan uji  $r$ . pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 43$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,301$ . Karena  $r_{\text{hitung}} = 0,742 > r_{\text{tabel}} = 0,301$ , maka dapat diputuskan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada hubungan antara Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap Pembinaan Olahraga Prestasi di Kabupaten Mimika **diterima**”.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: “Ada hubungan antara variabel Tupoksi Dinas Pemuda dan olahraga (X) terhadap pembinaan olahraga prestasi di kabupaten Mimika”, dengan tingkat korelasi yang mengacu pada nilai signifikansi sebesar 0.010 atau dapat diartikan bahwa 10 % dipengaruhi oleh Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Mimika, sedangkan 90% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih tak lupa saya sampaikan kepada Bapak Yulian Salosa, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Hermon Timika, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyelesaian penelitian ini; Ibu Densemina Yunita Wabdaron, S. Pd., M. Pd selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hermon Timika beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan bagi penulis dalam menimba ilmu dilingkungan akademik dan almamater tercinta ini; Bapak Habibi Sutirta, S.Pd. M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Hermon Timika yang turut serta membimbing dalam penyelesaian penelitian ini serta Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang telah dengan senang hati memberikan kesempatan melakukan penelitian. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan harapan para pembaca, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi menyempurnakan penyusunan penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aswar, S. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Bafadal, Ibrahim. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hasibuan, Melayu S.P. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, edisi Revisi, Bumi Aksara: Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kristiyanto, Agus. (2012). *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat Dan Kejayaan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Lahinda, J. (2019). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Kelentukan Togok Belakang Dengan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Jump Service. *Musamus Journal of Physical Education and Sport*, 1(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. (2007). *Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD, SMP, SMA*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Surakhmad. (2001). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya